

PENGUNGKAPAN IDENTITAS DIRI MELALUI MEDIA SOSIAL: STUDI MENGENAI ETNOGRAFI VIRTUAL MELALUI VLOG

Self-Identity Disclosure Through Social Media: Study On Virtual Etnography Through Vlog

Siti Nadila Tenri Ajeng Fitrya S¹, Alimuiddin Unde², Syamsuddin Aziz³

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin
email: nadila.ajeng95@gmail.com

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin
email: undealimuiddin@yahoo.com

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin
email: azizsyam@gmail.com

ABSTRACT

This research aims (1) to find out how the vlogger discloses and shows her identity in relationship with her sosial life by audio visual in Youtube. (2) to find out the communication system of the vlogger with fansclub in interaction virtually by youtube. In this research, the writer used semiotic by Charles S. Pierce method and virtual ethnography, supported by self disclosure theory and social identity theory. The writer collected the data by screenshot the Ricis vlog contents, screenshot the emoticon that used in youtube comment field, and observed the fans activity from vlogger. This kinds of method are used by the writer to get information as much as possible. The result showed that Ricis disclose themselves effectively and openly. Ricis show her daily activities and her private self information in her vlog. The communication system of Ricis is really effective because the fans also give a feedback and the Ricis oftenly reply the comment in youtube, verbally or nonverbal.

Keyword : Selfdisclosure, Video Blog, YouTube, Self-Identity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana *vlogger* mengungkapkan dan menunjukkan identitas dirinya dalam hubungan dengan kehidupan sosialnya secara audio visual di media sosial *Youtube*. (2) Untuk mengetahui pola komunikasi *vlogger* dengan penggemar dalam berinteraksi secara virtual melalui media sosial di *Youtube*. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah semiotika Charles S. Pierce dan juga etnografi virtual. Didukung Teori pengungkapan diri dan Teori identitas Sosial. Penulis memformulasi teknik pengumpulan data dengan melakukan *screenshot* isi vlog Ricis, melakukan *screenshot* terhadap emotikon yang tersedia pada kolom komentar di *Youtube*, dan melakukan observasi atas aktifitas virtual dengan penggemar dari *vlogger*. Cara ini penulis lakukan untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin berdasarkan observasi yang bersifat partisipatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ricis mengungkapkan identitas dirinya dengan efektif dan terbuka. Karena Ricis menunjukkan aktivitas sehari-harinya dan memberikan informasi pribadi dalam vlognya. Dalam pola komunikasi dengan penggemar, Ricis melakukan secara efektif karena adanya timbal balik dari kedua belah pihak dan aktifnya Ricis dalam membalas komentar para penggemar di *Youtube* secara nonverbal maupun verbal.

Kata Kunci : Pengungkapan Diri, Video Blog, YouTube, Identitas Diri

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara interaksi individu dengan individu yang lain. Internet telah menjadi ruang digital baru yang menciptakan ruang kultural. Tidak dapat dihindari bahwa keberadaan internet memberikan banyak kemudahan kepada penggunanya. Beragam akses terhadap informasi dan hiburan dari berbagai penjuru dunia dapat dicari melalui internet. Internet dapat menembus batas dimensi kehidupan pengguna, waktu, dan ruang yang dapat diakses oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Media sosial merupakan salah satu bentuk dari perkembangan internet.

Penggunaan media sosial di kalangan remaja pada saat ini merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari lagi. Kehadiran media sosial di kalangan remaja, membuat ruang privat seseorang melebur dengan ruang publik. Terjadi pergeseran perilaku di kalangan remaja, para remaja tidak merasa ragu mengunggah (*upload*) segala kegiatan pribadinya untuk disampaikan kepada teman-temannya melalui akun media sosial dalam membentuk identitas diri mereka.

Mayfield, (2008:6) mengungkapkan bahwa media sosial merupakan bagian dari media baru yang menghubungkan individu satu dengan individu lainnya atau antara kelompok satu dengan kelompok lainnya melalui pesan yang disebar (*broadcast*) atau dibagi (*share*). Hubungan ini bisa merupakan hubungan kolaborasi, kerjasama berupa penciptaan kreasi, berdiskusi, atau menemukan orang lain yang bisa menjadi teman baik, bahkan menemukan pasangan, dan membangun sebuah komunitas baru.

Remaja saat ini mengungkapkan identitas dirinya melalui media sosial termasuk *Youtube* yang menjadi media sosial populer saat ini. *Youtube* merupakan salah satu situs yang digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan karena fitur video-nya yang lengkap dan dapat disebarluaskan secara cuma-cuma. *Youtube* telah menjadi simbol budaya digital tidak hanya dengan menjanjikan kesempatan tak terbatas untuk pemasaran yang dapat menjadi viral, tetapi juga memungkinkan

penggunanya untuk mengirim video yang mungkin dapat menjadi isu publik. Vonderau, (2009: 11).

Ria Ricis adalah seorang vlogger yang telah aktif membuat Vlog di Youtube pada tahun 2015 dan telah memiliki 95 video di *channel* Youtube. Dengan memiliki 661,330 jumlah subscribers video yang diunggah selalu menjadi video yang menarik dan tentunya menjadi hiburan. Banyak yang mengidolakan Ria di media sosial baik di Youtube maupun instagram dan juga saat ini memiliki fansclub yang bernama TheRicis. Hal yang membedakan *Vlogger* Ria Ricis dengan *Vlogger* yang lainnya adalah Ria selalu membuat video sesuai dengan fenomena apa yang sedang populer saat ini, dalam Vlognya terkadang Ria menyelipkan dakwah islami. Selain itu Ria juga sangat rutin mengupload Vlog nya di Youtube.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana media sosial digunakan oleh remaja sebagai sebuah media untuk mengungkapkan dan menunjukkan identitas diri.

KAJIAN LITERATUR

Kehadiran jejaring sosial dalam kehidupan masyarakat saat ini membawa perubahan besar dalam berkomunikasi. Melalui media sosial, seseorang dapat melakukan kegiatan komunikasi sekaligus mengungkapkan atau menunjukkan identitas dirinya dalam hubungannya dengan kehidupan sosial. Selain berusaha untuk mengenal identitas sendiri, manusia pun berusaha untuk memberikan identitas pada orang lain. Hadirnya Vlog menjadi media yang tepat untuk menceritakan kegiatan penggunaannya sekaligus menggambarkan kehidupan *Vlogger* tersebut. Adanya Vlog di *Youtube* yang membuat para *Vlogger* bisa mendeskripsikan dan mengungkapkan identitas dirinya dan menunjukkan gaya hidup pengguna, membuat Vlog menjadi fenomena yang unik.

Fenomena ini sangat erat kaitannya tentang bagaimana sebuah ide dan teknologi baru tersebar dalam sebuah kebudayaan, dan menjelaskan proses bagaimana suatu inovasi disampaikan melalui saluran saluran tertentu sepanjang

waktu kepada sekelompok anggota dari sistem sosial dan juga dengan besarnya keinginan membuat Vlog untuk mengkomunikasikan identitas sosialnya dan interaksi kepada orang lain. Yudho, (2013: 203).

Media baru adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20. Sebagian besar teknologi yang digambarkan sebagai media baru adalah digital, seringkali memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan, padat, interaktif dan tidak memihak. Castells, (2011:162)

Kehadiran jenis-jenis media baru telah memperluas dan mengubah cara seseorang untuk berkomunikasi. Media sosial seperti Twitter, Path, Instagram dan Youtube merupakan jenis-jenis media baru yang termasuk dalam kategori online media. Jenis-jenis media baru ini memungkinkan orang bisa berbicara, berpartisipasi, berbagi dan menciptakan jejaring secara online.

Cyberculture adalah penyatuan kultur dimana *Personal Komputer*, telepon, internet, dan multimedia menyediakan integrasi komunikasi. Penyatuan tidak sebatas penyatuan platform (desain dasar) perangkat teknologi, namun juga variasi fungsi dimana hiburan dan informasi menyatu menjadi “*infotainment*” dan hiburan serta pendidikan menyatu menjadi “*edutainment*” Rulli (2014:130)

Internet telah menghubungkan miliaran individu dari belahan bumi mana pun dalam ruang baru yang berimplikasi pada cara khalayak berpikir selama ini tentang bentuk dari komunitas, dan bahkan identitas diri. Wood dan Smith menyodorkan tiga tipe identitas dalam berinteraksi di internet, yaitu *real-life identity*, *pseudonymity* dan *anonymity*. Identitas pertama menunjukkan siapa sebenarnya individu itu. Pada *pseudonymity*, identitas asli mulai kabur dan bahkan menjadi palsu, meski dalam beberapa hal ada representasi yang bisa menunjukkan identitas asli seseorang. Yang terakhir *anonym* merupakan bentuk baru identitas yang benar-benar terpisah dan tidak

bisa dirujuk kepada siapa identitas itu dimiliki.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Liliweri (2015: 288).

Penelitian ini menggunakan media sosial YouTube yang merupakan sebuah web video *sharing* (berbagi video) di mana para pengguna dapat membuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Pengguna Youtube bahkan bisa mendapatkan uang dari video yang di unggah di Youtube.

Video Blog, atau bisa disingkat Vlog, merupakan suatu bentuk kegiatan blogging dengan menggunakan medium video di atas penggunaan teks atau audio sebagai sumber media utama yang diunggah di media sosial Youtube. Berbagai perangkat yang digunakan untuk membuat vlog seperti ponsel berkamera, kamera digital yang bisa merekam video, atau kamera murah yang dilengkapi dengan mikrofon merupakan modal yang mudah untuk melakukan aktivitas video blogging.

Vlog sebenarnya tidak jauh berbeda dengan blog yaitu sebagai sebuah media *sharing* melalui media internet. Perbedaanya adalah *vlog* adalah *content* digital yang memanfaatkan media *audio visual* yaitu video yang saat ini banyak dijumpai di YouTube sementara blog merupakan *content writer* atau *sharing* melalui media internet dengan/melalui tulisan.

Secara sederhana Vlog adalah sebuah konten kreatif yang dibuat oleh seseorang untuk membagikan diary kehidupannya dalam bentuk video yang sengaja di tayangkan kepada banyak orang. Vlog dibuat untuk menyajikan informasi yang menarik, lucu, unik, kreatif dan edukatif.

Perkembangan teknologi internet memberikan perbedaan interaksi di mana individu bisa menyembunyikan informasi identitasnya dan menampilkan aspek karakteristik nonverbal mana saja yang diinginkan olehnya.

Identitas adalah penghubung utama antara individu dan masyarakat serta komunikasi merupakan mata rantai yang memperbolehkan hubungan terjadi. Identitas seseorang adalah “kode” yang mendefinisikan keanggotaan dalam komunitas yang beragam, kode yang terdiri dari symbol-simbol, seperti bentuk pakaian dan kepemilikan; dan kata kata, seperti deskripsi diri atau benda yang biasanya dikatakan dan makna yang dikatakan dengan orang lain dihubungkan terhadap benda-benda tersebut.

Erikson, (1968:63) menjelaskan identitas sebagai perasaan subjektif tentang diri yang konsisten dan berkembang dari waktu ke waktu. Dalam berbagai tempat dan berbagai situasi sosial, seseorang masih memiliki perasaan menjadi orang yang sama. Hingga, orang lain menyadari karakter individu tersebut dan dapat merespon dengan tepat. Internet adalah contoh yang paling konkret dan komperhensif tentang multi-personalitas, memungkinkan pengguna atau pemakainya menggunakan identitas yang diinginkan. Seseorang bisa dengan mudah mengungkapkan identitas dirinya dengan berbagai bentuk baik itu dari segi gerakan, emotikon yang digunakan dan percakapan.

Identitas sosial sebagai teori tidak bisa lepas dari keinginan individu untuk memperbandingkan dirinya serta kelompoknya dengan yang lain. Perbandingan sosial sebagai teori dimana bisa membimbing kita untuk membandingkan diri kita dengan yang lain, siapa yang serupa dengan kita dan siapa yang berbeda, siapa yang berada di atas dan siapa yang berada di bawah.

Pengungkapan diri (*Self-disclosure*) adalah pengungkapan reaksi atau tanggapan individu terhadap situasi yang sedang dihadapinya serta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan atau berguna untuk memahami tanggapan individu tersebut. Johnson, Supratikna, (1995:14).

Pengungkapan diri ini dapat berupa berbagai topik seperti informasi perilaku, sikap, perasaan, keinginan, motivasi dan ide yang sesuai dan terdapat di dalam diri orang yang bersangkutan. Kedalaman dan pengungkapan diri seseorang tergantung pada situasi dan orang yang diajak untuk berinteraksi.

Dalam proses hubungan interpersonal terdapat tingkatan-tingkatan yang berbeda dalam pengungkapan diri. Menurut Powell, Supratikna (1995:32), tingkatan-tingkatan pengungkapan diri dalam komunikasi yaitu:

1. Basa-basi merupakan taraf pengungkapan diri yang paling lemah atau dangkal, walaupun terdapat keterbukaan diantara individu, tetapi tidak terjadi hubungan antar pribadi.
2. Membicarakan orang lain yang diungkapkan dalam komunikasi hanyalah tentang orang lain atau hal-hal yang diluar dirinya
3. Menyatakan gagasan atau pendapat sudah mulai dijalin hubungan yang erat. Individu mulai mengungkapkan dirinya kepada individu lain
4. Perasaan setiap individu dapat memiliki gagasan atau pendapat yang sama tetapi perasaan atau emosi yang menyertai gagasan atau pendapat setiap individu dapat berbeda-beda
5. Pengungkapan diri telah dilakukan secara mendalam, individu yang menjalin hubungan antar pribadi dapat menghayati perasaan yang dialami individu lainnya.

Menurut Derlaga dan Grzelak, (1987:102) ada empat fungsi pengungkapan diri yaitu:

1. ekspresi (*expression*)
2. penjernihan diri (*self clarification*)
3. keabsahan sosial (*social validation*)
4. kendali sosial (*Social Control*)

Jika orang yang berinteraksi dengan menyenangkan dan membuat merasa aman serta dapat membangkitkan semangat maka kemungkinan bagi idividu untuk lebih membuka diri amatlah besar. Sebaliknya pada beberapa orang tertentu yang dapat saja menutup diri karena merasa kurang percaya. Devito, (1992:64).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu mulai bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Maret 2017. Penelitian ini dilakukan berdasarkan observasi awal melalui media sosial *Youtube* dengan mengambil objek *Vlogger* yaitu Ria Ricis. Ria Ricis adalah seorang *Vlogger* yang aktif pada tahun 2015 dan telah memiliki 95 video di *channel Youtube* nya, dan melakukan analisis dengan tujuh videoblog Ricis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif dan juga menggunakan metode etnografi virtual dan semiotika oleh Charles Pierce. Etnografi virtual merupakan metode etnografi yang dilakukan untuk melihat fenomena sosial dan kultur pengguna di ruang siber. Sebagai sebuah kultur dan artefak kultural, *cyberspace* atau dunia siber bagi penulis etnografi virtual bisa mendekati beberapa objek atau fenomena yang ada di internet. Penelitian ini juga menggunakan metode semiotika Charles Pierce yang mengambil tiga tanda yaitu *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol) untuk membantu menganalisa Vlog dari *Vlogger* tersebut.

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian yaitu, yang pertama penulis melakukan *screenshot* terhadap isi Vlog dari Ria Ricis. Kedua, penulis melakukan *screenshot* terhadap emotikon yang tersedia pada kolom komentar dalam interaksi fans dan Ria Ricis. Ketiga, penulis berpartisipasi untuk melakukan observasi atas aktivitas virtual dengan *fansclub* dari *Vlogger*, dengan cara menjadi penggemar Ricis dan terlibat dalam fansclub tersebut. Cara ini penulis tempuh untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin berdasarkan observasi yang bersifat partisipatif.

Penulis mendasarkan teknik analisis data ini, berdasarkan metode yang dikembangkan oleh Alan Bryman. Teknik analisis ini terdiri dari lima alur kegiatan, yaitu: membaca, memisahkan, mengidentifikasi (*code*), mengelompokkan, mengaitkan dan menghubungkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Identitas informan

1. Identitas Ria Ricis

Vlogger yang menjadi objek dalam penelitian ini dan berhasil penulis wawancara adalah Ria Ricis, Ricis yang berumur 22 tahun merupakan mahasiswi aktif di Universitas Pancasila Jakarta, fakultas ilmu komunikasi. Ricis aktif menjadi seorang *Vlogger* pada tahun 2015 dan memiliki 95 video dalam akun *Youtubena*. Dari tahun 2015 subscriber Ricis semakin meningkat hingga saat ini di tahun 2017 subscriber Ricis telah mencapai 661.596 subscriber. Ricis mengungkapkan identitas dirinya melalui beberapa konten *Vlognya*.

2. Identitas Informan Pertama

Iza adalah salah satu anggota *TheRicis*. *TheRicis* merupakan nama penggemar dari Ria Ricis. Iza yang berumur 20 tahun, merupakan mahasiswi dari Universitas Hasanuddin fakultas ilmu kelautan. Iza bergabung di *theRicis* pada tahun 2015 awal Ricis muncul menjadi selebgram. Alasan Iza menyukai Ricis karena Ricis salah satu *Vlogger* yang menggunakan hijab dan tentunya dalam *Vlognya* selalu memberi motivasi dan hiburan.

3. Identitas Informan Kedua

Iren adalah salah satu anggota *TheRicis*. Iren yang berumur 22 tahun merupakan mahasiswa di Universitas fajar Makassar. Iren bergabung di *TheRicis* pada bulan Februari 2016. Alasan Iren menyukai dan bergabung di *TheRicis* karena *Vlog Ricis* yang sangat menghibur.

4. Identitas Informan Ketiga

Khusnul Khotimah adalah salah satu anggota *TheRicis*. Khusnul yang berumur 19 tahun dan masih duduk di bangku sekolah menengah atas di SMK 8 Makassar menyukai Ricis sejak akhir 2015. Alasan Khusnul menyukai Ricis karena Ricis sangat menghibur dan selalu memberikan motivasi dalam *Vlognya*, dan juga sangat ramah dan tidak sombong.

5. Identitas informan keempat

Nabila adalah salah satu anggota TheRicis di Jakarta, Nabila yang berumur 19 tahun dan yang masih duduk di bangku sekolah menengah atas di Jakarta bergabung menjadi theRicis pada awal 2016. Alasan Nabila menyukai Ricis, karena Ricis selalu menghibur dan Vlognya sangat bermanfaat.

sebagai remaja yang ceria ekspresif, kreatif, lucu dan ramah. Dengan metode semiotika penulis mendapatkan hasil dari beberapa konten vlog Ricis dari ikon, simbol dan indeks, dan dengan metode etnografi virtual penulis mendapatkan hasil wawancara dengan Ricis dan keempat TheRicis yang mengungkapkan identitas Ricis.

Tabel 1. Identitas informan

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Ria Ricis	22	Mahasiswa dan Vlogger
2	Iza	20	Mahasiswa
3	Iren	22	Mahasiswa
4	Khusnul khatimah	19	Siswa
5	Nabila	19	Siswa

(Sumber: Hasil Wawancara 2017)

Ricis menunjukkan identitas dirinya melalui beberapa konten vlog yang diunggah di Youtube. Konten vlog, *Daily Vlog* mengungkapkan aktivitas, dan sikap Ricis bersama keluarga, sahabat, aktivitas di kampus dan juga aktivitas saat bekerja. Konten vlog dakwah, mengungkapkan sikap Ricis yang ingin menyebarkan agama islam melalui media sosial dengan dakwah yang menghibur. Konten vlog fenomena, mengungkapkan Ricis seorang vlogger yang selalu mengikuti tren, dan konten vlog QnA memberikan kesempatan untuk para penggemar memberi pertanyaan kepada Ricis, tentang aktivitas, asmara dan pendidikan.

1. Pengungkapan identitas Ricis di Media Sosial Youtube

Dalam mengungkapkan identitas dirinya, Ria Ricis memperlihatkan dirinya

Pengungkapan identitas diri di setiap konten Vlog

Tabel 2. Pengungkapan Identitas Diri

No	Konten vlog	Aktivitas	Keterangan
1.	(Daily vlog) Aktivitas bersama keluarga	Dalam vlog ini, Ricis sedang merayakan hari ibu bersama kedua saudaranya, dan juga Ricis menceritakan bagaimana peran ibu dalam merawat dan membesarkan Ricis dan kedua saudaranya. Ibu Ricis menjelaskan bagaimana karakter Ricis dan saudaranya.	Hal ini efektif, karena Ricis melakukan pengungkapan diri dalam menceritakan bagaimana seorang Ricis dan kedua saudaranya melalui konten vlog ini.
	Aktivitas bersama sahabat	Dalam vlog ini, Ricis menunjukkan suasana yang ceria dan bahagia serta menunjukkan kehebohan dan kekompakan saat bersama dengan sahabatnya di salah satu Mall.	Hal ini efektif, karena Ricis menunjukkan suasana dan hubungan dengan sahabatnya.
	Aktivitas di kampus	Dalam vlog ini, Ricis menceritakan bagaimana kehidupannya di kampus, memperkenalkan beberapa dosennya, dan temannya. Bahkan Ricis	Hal ini efektif, karena Ricis memberitahukan tentang informasi pribadinya dan bagaimana aktivitasnya di kampus.

		memberitahukan tentang nilai yang telah dia dapatkan.	
	Aktivitas Ricis saat bekerja	Dalam vlog ini, Ricis menceritakan bagaimana aktivitasnya saat bekerja, apa saja yang dilakukan, serta memperkenalkan tim-tim di tempatnya bekerja.	Hal ini efektif, karena Ricis memberitahukan kegiatan yang dilakukan saat dia bekerja.
2.	Vlog Dakwah	Dalam vlog ini, Ricis menyebarkan agama islam melalui vlog, memberikan motivasi kepada penggemarnya. Dalam vlog dakwah ini Ricis tetap memberikan unsur komedi.	Hal ini efektif, karena Ricis menunjukkan sikap nya yang lucu, dan sebagai umat islam yang memanfaatkan media sosial sebagai tempat untuk menyebarkan agama islam.
3.	Vlog Fenomena	Dalam vlog ini, Ricis mengulang video yang sedang fenomena di dunia dan dikemas dengan unik dan menarik.	Hal ini efektif , Ricis mengikuti fenomena yang tren saat ini. Ekspresi muka dan gerakan tubuh Ricis juga menunjukkan sikap Ricis yang lucu dan kreatif.
4.	Vlog QnA	Dalam vlog ini, Ricis menjawab semua pertanyaan dari penggemarnya melalui vlog. Pertanyaan yang meliputi aktivitasnya, pekerjaan, dan asmara.	Hal ini efektif, Karena Ricis memberitahukan tentang informasi pribadinya di media sosial.

(Sumber: Hasil penelitian 2017)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pengungkapan identitas Ricis berjalan dengan baik dan efektif, hal ini sesuai dengan teori dari pengungkapan diri (*selfdisclosure*) yang dikemukakan Johnson bahwa pengungkapan diri adalah pengungkapan terhadap situasi yang sedang dihadapinya serta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan atau berguna untuk memahami individu tersebut.

2. Pola Komunikasi Ricis dengan penggemarnya

Dalam pola komunikasi yang dilakukan oleh Ria Ricis dengan

penggemarnya di media sosial Youtube ialah Ricis melakukan vlog QnA, yang dimana vlog QnA ini penggemar memberikan pertanyaan di kolom komentar dan Ricis menjawab melalui vlog. Terkadang Ricis juga memberikan pertanyaan ke penggemarnya dan penggemarnya menjawab di kolom komentar. Selain QnA, Ricis melakukan pola komunikasi dengan membalas komentar penggemarnya dengan emotikon dan tekstual.

Emotikon yang Ricis gunakan adalah emotikon yang mewakili perasaannya.

Tabel 3. Emotikon yang digunakan

Emotikon yang di gunakan	Keterangan
:D, 😊, :D	Suka, senang, tertawa , senyum, bahagia, terharu.
:* 😞 ;😭 🥰❤️	Sedih, menangis , gundah gulana, kecewa

☹️, :-(), :'(😊	Rasa suka, bahagia, memeluk, cinta, mencium
-----------------	---

(Sumber: Hasil penelitian 2017)

Dalam hasil wawancara yang penulis lakukan, Ricis terbukti melakukan pola komunikasi yang baik dan berinteraksi dengan efektif.

Tabel 4. Pola komunikasi

Pola komunikasi	Aktivitas	Keterangan
Vlog QnA	Dalam vlog ini Ricis melakukan interaksi dengan penggemarnya, Ricis memberikan kesempatan para penggemarnya untuk bertanya melalui kolom komentar di instagram kemudian Ricis menjawab melalui vlog yang diunggah di Youtube.	Efektif, karena adanya feedback antara penggemar dan Ria Ricis
Secara tekstual dan emotikon	Ricis membalas komentar penggemarnya di Youtube dengan tekstual dan berbagai emotikon untuk menunjukkan ekspresi bahagia, senang, suka dan sedih.	Efektif, karena Ricis membalas komentar dari penggemarnya baik itu dengan tekstual dan emotikon.

(Sumber: Hasil penelitian 2017)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi identitas Ricis berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini sesuai dengan metode etnografi virtual, yang dikemukakan oleh Hine (2000:63) dalam melakukan interaksi di media sosial ataupun dunia virtual, interaksi seseorang di internet bisa berupa teks ataupun emotikon yang mengungkapkan bentuk ekspresi bahagia, sedih, ataupun marah agar bisa dipahami lebih mudah.

Pembahasan

1. Pengungkapan Identitas Ricis di Media Sosial Youtube

Di media sosial identitas diri dimaknai beragam dan kadang berbeda dengan dunia real. Seseorang yang mengungkapkan dan menunjukkan identitas dirinya di media sosial harus lebih berhati-hati dan lebih mempertimbangkan nilai norma di dunia nyata ke dalam dunia virtualnya.

Ricis selaku *Vlogger* di Indonesia mengungkapkan dan menunjukkan identitas dirinya melalui media sosial Youtube secara efektif, yang dimana dalam Vlog Ricis terdapat beberapa konten, yaitu daily Vlog yang menceritakan aktivitas bersama keluarga, aktivitas bersama sahabat,

aktivitas saat berada di kampus dan aktivitas saat Ricis sedang bekerja. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan tidak ada perbedaan karakter yang ditunjukkan oleh Ricis di media sosial dan dunia real.

Sesuai dengan teori *selfdisclosure* yang dikemukakan oleh Taylor, (2009:334) pengungkapan identitas diri adalah dimana seseorang melakukan keterbukaan di media sosial yang mengungkapkan fakta tentang dirinya, informasi pribadi dan aktivitas kesehariannya. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Ricis dalam melakukan keterbukaan di media sosial yang mengungkapkan informasi pribadi, fakta tentang dirinya di kampus, keluarga, sahabat serta pekerjaannya.

2. Pola Komunikasi Ricis dengan penggemarnya

Dalam melakukan interaksi di media sosial ataupun dunia virtual sesuai dengan metode etnografi Hine (2000:63) mengemukakan, bahwa interaksi seseorang di internet bisa berupa teks ataupun emotikon yang mengungkapkan bentuk ekspresi bahagia, sedih, ataupun marah agar bisa dipahami lebih mudah.

Dalam melakukan pola komunikasi dan berinteraksi melalui media sosial dengan penggemarnya berjalan secara efektif karena ada timbal balik dari kedua belah pihak. Ricis menjawab semua pertanyaan yang penggemar beri kepada Ricis, dan penggemar Ricis menjawab apabila ada pertanyaan Ricis di kolom komentar Youtube.

Pola komunikasi yang dilakukan Ricis melalui berbagai bentuk baik menggunakan bahasa verbal maupun *non verbal*. Contoh bahasa verbal yang Ricis gunakan adalah Ricis selalu membalas komentar para penggemarnya dengan tekstual yang digunakan. Secara nonverbal, Ricis menunjukkan melalui ekspresi muka, gerakan tubuh dan emotikon yang digunakan dalam Vlognya.

Dalam Vlognya, Ricis selalu memberikan ekspresi wajah yang sangat berlebihan tetapi bisa membuat orang tertawa. Ekspresi wajah Ricis menunjukkan bahwa Ricis sebagai remaja yang ceria dan

ekspresif.. Gerakan tubuh yang dilakukan Ricis juga mengartikan kalau Ricis remaja yang aktif, konyol dan lucu, meskipun dia berhijab Ricis tetap tampil apa adanya dan tetap percaya diri.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa jenis tanda yang ditampilkan dalam video blog Ricis, sesuai dengan teori semiotika Charless S.Pierce, dikemukakan bahwa esensi tanda mengarah pada pembuktian bahwa setiap tanda ditentukan oleh objeknya: pertama, dengan mengikuti sifat objeknya, ketika menyebut tanda sebuah ikon. Kedua, menjadi kenyataan dan keberadaannya berkaitan dengan objek individual, ketika menyebut tanda sebuah indeks. Ketiga, kurang lebih, perkiraan yang pasti bahwa hal itu diinterpretasikan sebagai objek denotatif sebagai akibat dari suatu kebiasaan ketika menyebut tanda sebuah simbol. Hal ini ditunjukkan dalam video blog Ricis yang terbagi dalam beberapa konten, yang setiap konten terdapat ikon indeks dan symbol.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengungkapan Identitas Diri Melalui Media Sosial: Studi Mengenai Etnografi Virtual Melalui Virtual Vlog” penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ria Ricis menunjukkan dan mengungkapkan identitas dirinya di media sosial secara baik dan efektif. Ricis juga melakukan keterbukaan identitas diri di media sosial dengan menunjukkan kegiatan sehari hari, aktivitas di kampus, aktivitas bersama keluarga, pekerjaan bahkan informasi pribadinya. Ekspresi gerakan tubuh Ricis menunjukkan sifat Ricis yang ceria, aktif, dan ramah serta cara berpakaian Ricis menunjukkan Ricis termasuk *Vlogger muslimah* yang gaul.
2. Pola komunikasi Ricis dengan penggemarnya di Youtube dilakukan secara baik dan efektif, Ricis lakukan dengan membuat Vlog QnA (*question and answer*) yang dimana Ricis akan menginformasikan bahwa dia akan membuat QnA di media sosial instagramnya kemudian Ricis menjawab

melalui Vlog nya di Youtube. Dengan adanya Vlog ini penggemar bisa memberikan Ricis pertanyaan baik tentang kegiatan sehari harinya, asmara dan pendidikan. Dan juga Ricis selalu menjawab komentar para penggemarnya di media sosial Youtube baik secara verbal maupun nonverbal. Hal ini yang membuat Ricis bisa akrab dengan para penggemarnya.

Saran

Setelah penelitian ini dilakukan, ternyata media sosial salah satu contohnya YouTube dapat menjadi bermanfaat jika dapat dipergunakan dengan baik. penulis memberikan saran terhadap Ria Ricis sebagai *Vlogger* di media Sosial Youtube:

1. Meskipun Ricis aktif dalam berkomunikasi di Youtube dengan penggemarnya, sebaiknya Ricis juga bisa bergabung dalam grup Line TheRicis setiap daerah agar bisa lebih mengakrabkan diri dengan penggemarnya di setiap daerah. Karena dalam penelitian ini, saya memasuki grup line TheRicis Sulawesi Selatan dan perwakilan setiap daerah tetapi ternyata dalam grup itu Ricis tidak bergabung karena berbagai alasan.
2. Ricis harus lebih banyak lagi membuat Vlog yang memberikan semangat dan motivasi kepada remaja baik itu dakwah atau kegiatan remaja yang bermanfaat.

REFERENSI

- Castells, Manuel . 2011. *The Rise of the Network Society: The information age: Economy, society, and culture*.
- Derlega, V. K & Berg .J.H 1987 . *Self Disclosure*. London : Plenum Press
- Devito, A Joseph. 2011. *Komunikasi Antar Manusia. Edisi kelima*. Tangerang: KARISMA Publishing Group.
- Erikson, Erick, H. 1989. *Identitas dan Siklus Hidup Manusia*. Bunga Rampai

Penerjemah : Agus Cremers. Jakarta PT. Gramedia.

- Hine, Christine. 2000. *Virtual Ethnography*. London: SAGE Publications Ltd
- Liliweri, A. (2007). *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Angkasa.
- Mayfield. Antony *E-book What is Social Media?*. London: iCrossing. 2008
- Nasrullah. Rulli, *Teori dan Riset Media Siber* , 2014, Jakarta, kencana prenadamedia group
- Supratiknya, A. 1995. *Komunikasi antar pribadi : tinjauan psikologis*. Yogyakarta : Kanisius.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. 2009. *Psikologi sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yudho, Hartono, dkk. 2013. *Sosial media nation*. Jakarta: Prasetya Mulia Publishing